

## BAB V. KESIMPULAN

### V.1 KESIMPULAN

- a. Satuan geomorfologi daerah penelitian terbagi menjadi 2 satuan yaitu Satuan Dataran Aluvial (F1), dan Satuan Perbukitan terkikis (D1) menurut Van Zuidam (1985). Ditinjau dari pola alirannya yang berkembang di daerah penelitian adalah pola aliran dendritik dengan pola genetik sungai insekuen. Satuan batuan yang terdapat pada lokasi penelitian terdiri dari 3 satuan batuan. Satuan batuan dari yang tertua sampai yang termuda adalah Satuan Batupasir Tanjunggenting, Satuan Granit Klabat dan Satuan Endapan Aluvial.
- b. Source Rock pada timah *placer* Daerah Rindik dan sekitarnya berasal dari Intrusi Granit Toboali yang merupakan *granit S-type* dengan arah Pengendapan timah *placer* pada daerah penelitian mengarah pada lembah-lembahan disekitar daerah penelitian menuju arah barat dan tenggara. Kandungan timah pada daerah penelitian berasosiasi dengan material krakalan dan pasir yang terendapkan paling banyak pada lapisan bawah bor sebelum bedrock batuan. Sistem Pengendapan pada daerah penelitian diketahui adalah *Meandering stream system* dengan cebakan berupa *point bar* dan *side bar* pada morfologi sungai.
- c. Dari hasil laboratorium, mineral berat yang terkandung dalam endapan *placer* yaitu kasiterit, hematit, ilmenit, zircon dan monasite. Hasil XRF menunjukkan kandungan unsur Sn rata-rata pada batupasir adalah 75,40 ppm atau 0,007 %. Sedangkan untuk granit adalah 79,6 ppm atau 0,007 % dan pada sampel konsentrat paling tinggi adalah 183036 ppm atau 18,83 % dan kandungan unsur Sn paling rendah yaitu 70 ppm atau 0,0007 %.